

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar tidak lepas dari kemampuan mengajar dan kreativitas seorang pendidik. Tak jarang kita menjumpai beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah dasar, seperti penyampaian materi yang sulit diterima siswa, kurang efektifnya media pembelajaran dan dukungan fasilitas dalam pembelajaran di sekolah, serta banyaknya perubahan pada kurikulum yang berpengaruh pada mata pelajaran (Rusmiati dkk., 2023). Salah satunya dalam Kurikulum Merdeka terdapat beberapa perbedaan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya salah satunya ada pada pelajaran IPA dan IPS, pada Kurikulum Merdeka kedua mata pelajaran tersebut digabungkan menjadi IPAS. IPAS secara nyata sangat lekat dengan kehidupan nyata baik secara alam dan ikatan antar manusia. IPAS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari terkait makhluk hidup maupun benda mati yang ada di dunia serta menganalisis kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dan berkaitan dengan lingkungan tempat tinggalnya (Suhelayanti, 2023).

Pada pembelajaran IPAS kelas 4 atau Fase B peserta didik diharapkan mampu mengembangkan rasa keingintahuan untuk mengidentifikasi perubahan wujud zat serta prosesnya (contoh: mencair, menguap, menyublim, membeku, mengkristal.) Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari

dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bab tersebut untuk memahami materi siswa memerlukan contoh maupun gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan dari berbagai macam Transformasi Energi. Serta menjelaskan bagaimana transformasi energi dapat terjadi. Penggabungan IPA dan IPS mampu menjabarkan keterkaitan pembelajaran dengan berbagai macam kegiatan yang bersifat subyektif dan menumbuhkan keterampilan yang dibutuhkan di era globalisasi seperti berpikir kritis, berkolaborasi,berkominikasi dan berinovasi. Selain itu, pelajaran yang terintegrasi mendukung siswa memahami peran ilmu pengetahuan dalam memecahkan persoalan sosial dan lingkungan serta menjawab tantangan masa depan (Rahmawati and Wijayanti, 2020).

Pada mata pelajaran IPAS yang ada di SDN 01 Jiwan siswa masih sulit untuk menerima tiap materi yang berbeda, yang mana menyebabkan siswa merasa kurang maksimal dalam memahami materi. Hal tersebut bukan hanya dialami oleh para siswa sebagai penerima materi tetapi juga pendidik sebagai penyampai materi yang harus memiliki strategi efektif yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dan model pembelajaran harus relevan dan mudah diterima oleh siswa sebagai penerima materi.

Upaya yang dilakukan guru untuk menanggulangi hambatan yang dialami saat proses pembelajaran IPAS pada kelas 4 di SDN 01 Jiwan pada materi perubahan wujud zat dan energi adalah mengimplementasikan model pembelajaran PBL serta media pembelajaran *Genially* terkait materi tersebut.

Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses mengajar. Menurut Dayeni (Gulo, 2022) menyebutkan model-model pembelajaran berlandaskan masalah efisien untuk menambah motivasi siswa karena mereka memanfaatkan motivasi dari rasa ingin tahu, tantangan, dan tugas autentik, Para peneliti telah mendapati bahwa dorongan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memberikan semacam perasaan tantangan adalah dua karakteristik dari tugas-tugas yang berkaitan dengan ambisi siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan materi IPAS, terutama dalam materi perubahan wujud zat dan energi. Sebab dalam model PBL masalah yang ditemui siswa dalam beraktivitas sehari-hari dapat dikaitkan dengan dasar model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran problem based learning dalam (Elizabeth dan Sigahatong., 2018) menjelaskan bahwa PBL berlandaskan pada kehidupan nyata dimana dalam pelaksanaannya siswa dihadapkan pada permasalahan yang sering muncul di sekitar mereka sehingga siswa dapat belajar dari permasalahan yang nyata.

Tetapi pada faktanya saat peneliti melaksanakan penelitian di SDN 01 Jiwan terdapat tahapan dalam penerapan model pembelajaran PBL yang sedikit berbeda dengan aturan atau prinsip pelaksanaan PBL. Beberapa siswa merasa sulit untuk memecahkan masalah pada suatu materi secara berkelompok karena kurang maksimalnya komunikasi antar siswa dalam memahami materi serta instruksi dalam menjelaskan permasalahan dan solusi yang di dapat. Para siswa seharusnya menampilkan hasil diskusi kelompok di depan kelas namun pada

kenyataannya hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Sehingga pada tahap evaluasi masih kurang maksimal bahkan tidak terlaksana.

Peneliti membatasi penelitian ini pada pelaksanaan model PBL dengan bantuan media *Genially* pada materi IPAS kelas IV Bab 4 mengenai perubahan Wujud Zat dan Energi pada tahap evaluasi dan refleksi. Siswa dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan kelebihan dan kekurangan hasil diskusi dengan bantuan media *Genially* yang berisikan penjelasan materi serta instruksi.

Keterampilan guru dalam menggabungkan materi dan menyampaikan materi pada Bab 4 Mengubah Energi dapat terbantu dengan penggunaan model pembelajaran dan media belajar interaktif. Kemahiran guru menggunakan teknologi juga menjadi acuan dalam proses belajar tetapi saat ini masih banyak kesulitan dalam menggunakan teknologi walaupun sarana dan terpenuhi beberapa faktor dapat menyebabkan hal tersebut terjadi seperti usia, kurangnya kemampuan dalam mengakses internet serta tidak siapnya seorang pendidik menerima perubahan atau perkembangan teknologi yang sangat banyak dan berbeda dari sebelumnya. Selanjutnya guru dapat menggunakan media *Genially* sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi mengenai energi dengan efektif, media *Genially* merupakan sebuah platform media pembelajaran online berbasis website yang menyediakan berbagai macam fitur media belajar berupa games, video pembelajaran, presentasi, serta quiz. Penelitian ini dilaksanakan guna mendeskripsikan PBL dengan bantuan Media Interaktif *Genially* pada saat proses belajar, serta evaluasi yang dibutuhkan dalam penerapan PBL dengan bantuan Media *Genially*. Media tersebut dapat

digunakan guru untuk menghasilkan konten pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang proses pembelajaran PBL dengan maksimal, terutama pada tahap evaluasi dimana siswa dapat mengevaluasi bersama sama dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan mudah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Genially Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Penelitian ini berfokus pada perencanaan model Problem Based Learning dengan bantuan media interaktif berbasis *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.
2. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan model Problem Based Learning dengan bantuan media interaktif berbasis *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.
3. Penelitian ini berfokus pada mengevaluasi penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan media interaktif *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan model *Problem Based Learning* dengan bantuan media interaktif berbasis *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Problem Based Learning* dengan bantuan media interaktif berbasis *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses evaluasi penerapan model *Problem Based Learning* dengan bantuan media interaktif *Genially* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran jelas mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media *Genially* dalam pembelajaran IPAS Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas PGRI Madiun

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan serta informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media *Genially* pada mata pelajaran IPAS Sekolah Dasar

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan model Pembelajaran PBL dengan bantuan media interaktif pada berbagai macam mata pelajaran yang ada di sekolah dasar

c. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan penggunaan model pembelajaran serta media pembelajaran yang relevan terhadap materi pelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Model Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) dikembangkan untuk pertama kali oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada, menggambarkan suatu model pembelajaran yang memfokuskan siswa dengan permasalahan yang terjadi di dunia nyata sebagai landasan pembelajaran yang diselesaikan secara konseptual baik secara individu maupun berkelompok. Menurut Arends, PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah konkret (nyata) sehingga mereka dapat membuat pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keahlian tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan menambah kepercayaan dirinya.

2. Media Genially

Media Genially merupakan sebuah platform interaktif berbasis web yang berguna untuk membuat berbagai macam konten audio visual, seperti game, quiz, serta presentasi. Pengguna dimudahkan dengan banyaknya template yang disediakan pada *Website Genially*. Media Genially memiliki banyak fitur yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Antara lain : 1) dapat digunakan atau diterapkan secara langsung, 2). Dapat di sematkan pada blog, website, link, dan Moodle. 3). Tautan dapat dikirm melalui jejaring sosial, media sosial dan email. Sehingga dapat diakses kapan pun dan di manapun. 4). Bagi para pemilik akun premium Genially, hasil kontes yang sudah dikreasikan dapat disimpan dalam bentuk tertentu serta dapat diakses secara *offline*.

3. IPAS

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran gabungan antara Ilmu Pengetahuan alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi salah satu struktur dalam Kurikulum Merdeka. Pelajaran IPAS juga mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.